

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DENGAN TEKNIK  
KATA KUNCI KELAS VII 1

ARTIKEL PENELITIAN

KUSMA HELENTARI  
NIM F11412050

Disetujui,

Pembimbing Pertama,



Drs. Nanang Heryana, M.Pd.  
NIP 196107051988101001

Pembimbing Kedua,



Dr. Agus Wartiningtib, M.Pd.  
NIP 197908162002122002

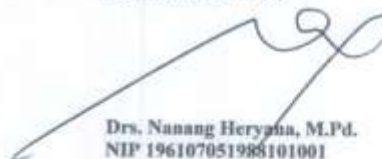
Mengetahui,

Dekan FKIP Untan,



Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP 19680316199403101

Ketua Jurusan PBS,



Drs. Nanang Heryana, M.Pd.  
NIP 196107051988101001

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DENGAN TEKNIK KATA KUNCI KELAS VII I**

**Kusma Helentari, Nanang Heryana, Agus Wartiningsih**

Progran Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

*Email: tari999888@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa SMPN 1 Sungai Raya dalam menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan menulis puisi melalui proses dan hasil menggunakan media gambar dan teknik kata kunci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitiannya adalah siswa kelas VII I SMPN 1 Sungai Raya yang berjumlah 36 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang peroleh dari penelitian ini terjadinya peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar dan teknik kata kunci. Pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 74, sedangkan pada siklus II rata-ratanya 86. Berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan setelah menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis puisi, media gambar, teknik kata kunci

**Abstract:** This research was made based on the low creativity of students in SMPN 1 Sungai Raya writing poetry. The purpose of this reseach was to find out the improvement in process and result of writing poetry using with key words technique. Method was used in this research is descriptive and the form of the research is Classroom Action Research. Measurement technique used in this research were tets measurement, observation, and documentation. The result that obtained by the researcher there was impovement in writing poetry using picture with keywords technique. In the cycle 1 gained an average of 74 of student learning outcomes, while in the cycle II of the average 86. Based on data, there was improvement using picture with keywords technique.

**Keyword:** creativity in writing poetry, picture, keywords technique

**M**enulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan ini seseorang penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktik secara terus menerus dan teratur. Melalui kegiatan menulis siswa dapat meningkatkan kreativitasnya ke dalam bentuk-bentuk tulisan yang padu.

Kegiatan menulis juga dapat membantu siswa untuk menuangkan ide, gagasan, dan perasaan berdasarkan pengalaman yang dialami siswa. Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa satu di antaranya adalah keterampilan menulis

puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan yang menuangkan dan mengungkapkan pengalaman batin seseorang dengan bahasa yang indah yang mempunyai makna tertentu dan nilai estetis.

Menulis puisi merupakan kegiatan menulis puisi yang tidak terikat oleh beberapa aturan khusus, yaitu jumlah baris dalam setiap bait, jumlah suku kata setiap baris, sajak, irama dan pilihan kata. Dalam menulis puisi yang terpenting adalah perasaan hati penulis dapat terekspressi dalam bentuk kata-kata yang tepat sehingga menghasilkan makna yang tajam dan mendalam. Ciri umum menulis puisi adalah pilihan kata. Pilihan kata merupakan kekuatan utama ekspresi puisi yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dan makna puisi.

Kegiatan menulis puisi tidak sama halnya dengan menulis karangan pada umumnya. Pemilihan kata yang tepat menjadi satu corak yang membedakan keindahan puisi dengan jenis karya sastra yang lain. Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi pikiran, gagasan, dan pengalaman hidup dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi.

Pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan di sekolah dimaksudkan untuk melatih siswa supaya terbiasa mengembangkan keterampilan mereka untuk menulis kreatif dalam hal ini menulis puisi bebas. Dalam pembelajaran menulis puisi peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Guru hendaknya mampu mengajarkan pengetahuan tentang puisi secara mendetail kepada siswa sebagai dasar mereka dalam menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi juga akan terlaksana dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara guru dengan siswa.

Siswa mampu menulis puisi dengan mudah maka diperlukan media pembelajaran yang cocok serta mudah ditiru. Media pembelajaran tersebut adalah media gambar dengan teknik kata kunci. Media gambar merupakan suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci membantu siswa mengaitkan antara materi menulis puisi dengan situasi dari pengalaman siswa, menuntut siswa untuk memunculkan ide-ide dalam bentuk kata kunci yang dikembangkan dalam bentuk puisi. Permasalahan yang ada di SMPN 1 Sungai Raya, terutama kelas VII I dalam pembelajaran menulis puisi belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu penggunaan kata yang kurang ekspresif, sulit mengeluarkan ide dan gagasan, dan siswa kurang terbiasa berimajinasi dalam bentuk puisi.

Berdasarkan hasil prariset nilai rata-rata menulis puisi siswa kelas VII I mencapai 65%. Perbaikan keterampilan menulis puisi perlu dilakukan mengingat pembelajaran sastra penting bagi siswa karena berhubungan erat dengan perasaan. Sastra dapat membuka rasa haru, keindahan, moral, keagamaan, dan cinta terhadap sastra bangsanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis kreatif puisi dengan media gambar teknik kata kunci pada siswa kelas VII I semester genap SMP Negeri 1 Sungai Raya. Tujuan khusus penelitian ini adalah (1) pendeskripsian tentang proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci pada siswa kelas VII I

semester genap SMP Negeri 1 Sungai Raya dan (2) Pendeskripsian menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci dapat meningkatkan hasil belajar dalam menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Sungai Raya.

Pembelajaran menulis puisi dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi siswa memperoleh pengalaman mengekspresikan pengetahuan, pengalaman, gagasan, dan perasaannya dengan menggunakan bahasa puitis. Bahasa puitis sudah mengandung keindahan yang khusus dalam puisi yang dapat membangkitkan perasaan yang menarik perhatian dan menimbulkan tanggapan yang jelas atau menimbulkan keharuan.

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci, pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan curah pendapat. Curah pendapat dimaksudkan untuk membangkitkan minat siswa tentang objek yang akan ditulisnya dalam bentuk puisi, kemudian siswa diberikan contoh puisi.

Pembelajaran dilakukan dengan terlebih dahulu membagi objek yang berupa gambar kepada siswa. Kemudian, siswa dipandu untuk dapat mengimajinasikan objek yang diamati. Guru membimbing siswa dengan memberikan kata kunci yang dapat menggali imajinasi, citraan, dan ide kreatif siswa.

Ada beberapa teori yang membahas tentang media gambar dengan teknik kata kunci. Azhar (2014: 109) "Media gambar yang dimaksudkan di sini termasuk foto, lukisan/gambar, dan gambar sketsa (gambar garis)." Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Munir (2013: 257), "Gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran." Hal ini disebabkan keserhanaannya tanpa memerlukan perlengkapan dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya.

Gambar pada dasarnya membantu siswa dan membangkitkan minat siswa pada pelajaran. Gambar dipilih dan dipergunakan sesuai dengan tujuan khusus materi pelajaran, artinya gambar yang digunakan dipadukan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Harsja (2014: 29) "Media gambar merupakan media yang paling umum digunakan yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana." Media gambar berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Indera yang digunakan biasanya penglihatan.

Kata kunci adalah kata yang terdengar seperti kata baru dan mudah digambarkan (<http://kungmul.wordpress.com>). Pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar siswa dapat menemukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan.

Dalam pembelajaran menulis puisi siswa dituntut untuk menemukan kata-kata yang dibentuk menjadi rangkaian kata yang memiliki makna. Adanya kata kunci ini akan mendorong siswa dalam menentukan pilihan kata (diksi) yang tepat untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk puisi.

Jadi, media gambar merupakan satu dari media pembelajaran yang paling umum digunakan dengan bahasa yang umum dan dapat dimengerti oleh orang lain

yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media gambar dengan teknik kata kunci adalah suatu pembelajaran yang menggunakan kata kunci sebagai pancingan dengan menawarkan kata yang berhubungan dengan gambar.

Penggunaan teknik kata kunci untuk dijadikan sarana dalam merangsang penemuan kosa kata agar mempermudah siswa mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi. ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam merangkai, mengemukakan ide dan gagasan dalam memahami materi yang diberikan.

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci, pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan curah pendapat. Curah pendapat dimaksudkan untuk membangkitkan minat siswa tentang objek yang akan ditulisnya dalam bentuk puisi, kemudian siswa diberikan contoh puisi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau rujukan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran bagi guru khususnya yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII I SMPN 1 Sungai Raya.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik objek atau subjek yang akan diteliti secara tepat. Tujuan utama metode deskriptif, yaitu untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sungai Raya Jalan Adi Sucipto KM. 21.1, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya di SMP Negeri 1 Sungai Raya Jalan Adi Sucipto KM. 21.1, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Objek dalam penelitian ini adalah kelas VII I SMP Negeri 1 Sungai Raya yang terdiri dari 36 siswa dengan komposisi perempuan 18 dan laki-laki 18.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di dalam kelas. PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Rancangan penelitian mengikuti model Kemmis, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Sumber data dan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ibu Nur Hajidah selaku guru bahasa dan sastra Indonesia dan 36 siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Sungai Raya tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 18 perempuan dan 18 laki-laki. Data penelitian ini akan diperoleh dari proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Sungai Raya tahun ajaran 2015/2016.

Teknik dan alat pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan nontes. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes adalah dengan menggunakan butir soal atau

instrumen soal dan teknik nontes: 1) observasi menggunakan lembar observasi dan 2) dokumentasi menggunakan alat seperti *handphone* sebagai pengambilan gambar saat pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari hasil tes menulis puisi setelah siswa mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan media gambar teknik kata kunci. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu perhitungan angka-angka dengan rumus statistik dan dideskripsikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang diuraikan pada bagian ini meliputi hasil tes dan nontes, baik siklus I maupun siklus II. Hasil penelitian yang berupa tes keterampilan menulis puisi disajikan dalam bentuk data kuantitatif, sedangkan hasil penelitian nontes disajikan dalam bentuk deskriptif data kualitatif. Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2016 bertepatan dengan pembelajaran menulis puisi yang sedang dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia di kelas VII I. Penelitian siklus I dilakukan dengan empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Mei 2016. Pada tahap perencanaan ini, peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru juga menyiapkan lembar observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan lembar observasi keaktifan siswa serta tes dan pedoman penilaian keterampilan siswa dalam menulis.

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Mei 2016 pada pukul 07.00 – 08.20 wib dan hari Kamis 19 Mei 2016 pada pukul 09.15 – 10.35 wib dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Pelaksanaan siklus I berisi penerapan media gambar dengan teknik kata kunci untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran menulis puisi. Pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan (guru mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa, mengecek dan menanyakan kondisi siswa. Menyampaikan materi yang akan diberikan, melakukan apersepsi dan motivasi guna untuk mengaitkan pengetahuan siswa dengan pengetahuan sebelumnya, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran).

Kegiatan inti berupa penguasaan materi pembelajaran, penerapan media gambar dengan teknik kata kunci, pemanfaatan sumber belajar atau media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Kegiatan inti meliputi, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi yang kegiatannya sebagai berikut: a) guru menjelaskan tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan contoh puisi, b) siswa mengamati objek berupa gambar yang dibagikan oleh guru, c) siswa mendata kata-kata yang sesuai terhadap objek yang diamati d) siswa menulis puisi dengan mengembangkan kata-kata tersebut menjadi larik-larik dan bait-bait puisi, e) siswa menyampaikan hasil

pekerjaannya di depan kelas dan diberi tanggapan oleh siswa yang lain, f) guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang berupa umpan balik terhadap hasil pembelajaran, simpulan materi pembelajan, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Hasil tes menulis puisi yang telah dicapai siswa setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I dengan perolehan nilai rata-rata 65,22. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar disebabkan kurang memahami atau mencermati gambar dengan tepat, kurang dalam penggunaan diksi yang sesuai, dan kurang memperhatikan aspek rima dan tipografi. Siswa pada siklus I terlihat kurang terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru.

Siklus II merupakan pelaksanaan tindakan yang berorientasi pada perbaikan dan peningkatan atas hasil yang diperoleh pada siklus 1. Pada siklus II, diharapkan dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dan teknik kata kunci dapat terlaksana lebih baik. Peningkatan tidak hanya pada hasil belajar siswa, tetapi juga dalam hal kualitas proses pembelajaran yang dilaknasakan oleh guru.

Tahap siklus II ini, peneliti dan guru secara bersama-sama mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada siklus II. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan peneliti bersama guru bahasa Indonesia SMPN 1 Sungai Raya. Pertama, peneliti dan guru saling berdiskusi atau bertukar pikiran untuk memantapkan pemahaman tentang media gambar dengan teknik kata kunci yang akan gunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi. Kedua, peneliti dan guru menyusun RPP yang secara garis besar penyusunan RPP masih menggambarkan proses pembelajaran pada siklus 1.

Perencanaan siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 Mei 2016. Peneliti dan guru mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dan teknik kata kunci. Hal-hal yang dipersiapkan dalam tahap perencanaan, yaitu pertama, bertukar pikiran untuk menyamakan pemahaman tentang pendekatan dan media pembelajaran yaitu menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci, kedua, menyusun RPP, ketiga, menyiapkan bahan pembelajaran, dan keempat, menyiapkan instrument penelitian. Pengaturan jadwal pelaksanaan tindakan siklus II merupakan kegiatan akhir yang peneliti dan guru lakukan.

Siklus II dilaksanakan pada hari sabtu 21 Mei 2016 pada pukul 07.00 – 08.20 wib dan hari kamis 26 Mei 2016 pada pukul 09.15 – 10.35 wib dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Pelaksanaan siklus II berisi penambahan materi dan penerapan media gambar dengan teknik kata kunci untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran menulis puisi. Pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, meliputi guru mengucap salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa, mengecek dan menanyakan kondisi siswa. Menyampaikan materi yang akan diberikan, melakukan apersepsi dan motivasi guna untuk mengaitkan

pengetahuan siswa dengan pengetahuan sebelumnya, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti berupa penguasaan materi pembelajaran, penerapan media gambar dengan teknik kata kunci, pemanfaatan sumber belajar atau media gambar dalam pembelajaran, melibatkan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dalam pembelajaran. Kegiatan inti meliputi, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi yang kegiatannya sebagai berikut: a) guru menjelaskan tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi, contoh puisi, b) siswa mengamati objek berupa gambar yang dibagikan oleh guru, c) siswa mendata kata-kata sesuai objek yang diamati, d) siswa menulis puisi dengan mengembangkan kata-kata tersebut menjadi larik-larik dan bait-bait puisi, e) siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan diberi tanggapan oleh siswa yang lain, f) guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang berupa umpan balik terhadap hasil pembelajaran, simpulan materi pembelajan, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan penutup guru sudah membimbing siswa dalam merefleksi proses dan materi pembelajaran. Guru juga sudah melakukan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Hasil tes menulis puisi yang telah dicapai siswa setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II sudah mencapai nilai ketuntasan, yaitu dengan skor rata-rata siswa mencapai 83,75. Hal ini dikarenakan siswa sudah memahami atau mencermati gambar dengan tepat, menggunakan diksi dengan tepat, dan memperhatikan aspek rima dan tipografi dengan baik.

Nilai menulis puisi siswa dari 36 sudah mencapai ketuntasan belajar dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang sangat baik dicapai oleh 15 siswa atau sebesar 41,67%, sedangkan nilai baik dicapai oleh 21 siswa atau sebesar 58,33%. Materi pelajaran pada siklus II ini disampaikan lebih jelas lagi. Pembahasan mengenai unsur pembangun puisi lebih ditekankan.

Siswa lebih serius memperhatikan guru menjelaskan materi. Keadaan yang seperti ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan sikap antara siklus I dengan siklus II. Pada siklus I masih banyak siswa yang bersikap kurang baik, sedangkan pada siklus II masalah-masalah tersebut telah teratasi dengan baik.

Hasil observasi juga diketahui bahwa siswa aktif dan antusias selama proses pembelajaran. Siswa tidak lagi berbicara dengan teman sebangku dan tidak melihat hasil pekerjaan temannya serta berani dan percaya diri saat membaca puisinya di depan kelas.

Peningkatan atau perubahan perilaku tidak hanya terjadi pada data yang berbentuk tes, tetapi juga nontes. Data hasil observasi telah diukur dan dibandingkan keadaan siswa saat pembelajaran siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II diketahui bahwa terjadi perubahan peningkatan selama proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci. Perubahan tersebut bisa dilihat dari perilaku belajar siswa ke arah yang lebih positif. Selama proses pembelajaran menulis puisi, perilaku-perilaku positif siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari sepuluh fokus observasi yang menjadi perhatian

terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu 22 poin. Hal ini terlihat dari pencapaian skor rata-rata dari siklus I ke siklus II yang semula 66 menjadi 88.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci siswa kelas VII I SMPN 1 Sungai Raya mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut tampak pada tahapan penelitian tindakan kelas, yaitu siklus I dan siklus II.

Adapun rekapitulasi hasil penelitian dalam pembahasan terhadap hasil kemampuan menulis puisi berdasarkan aspek-aspek puisi, yaitu kesesuaian isi dengan tema pada gambar, diksi, rima, dan tipografi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Tiap-tiap Aspek Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Aspek		Peningkatan (Poin)
		SI	SII	SI-SII
1	Kesesuaian isi dengan tema pada gambar	66,11	86,67	20,56
2	Diksi	71,67	85,56	13,89
3	Rima	69,44	92,22	22,78
4	Tipografi	69,44	90,56	21,12
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>		65,22	83,75	18,53

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kesesuaian isi dengan tema pada gambar mencapai 66,11% pada siklus I, sedangkan siklus II mencapai 86,67%. Meningkat dengan 20,56%. Hal ini dikarenakan pada siklus I perolehan nilai dalam kategori sangat baik dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 11,11%, kategori baik dicapai oleh 12 siswa atau sebesar 33,33%, kategori cukup dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 30,56%, dan kategori kurang dicapai oleh 9 siswa atau sebesar 25%, sedangkan kategori sangat kurang tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Pada siklus II perolehan nilai dalam kategori sangat baik dicapai oleh 12 siswa atau sebesar 33,33%, kategori baik dicapai oleh 24 siswa atau sebesar 66,67%, sedangkan kategori cukup, kurang cukup dan kategori sangat kurang tidak dicapai oleh siswa atau 0%.

Aspek diksi pada siklus I mencapai 71,67%, sedangkan siklus II sebesar 85,56% dengan peningkatan poin 13,89%. Hal ini dikarenakan pada siklus I perolehan nilai dalam kategori sangat baik dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 13,89%, kategori baik dicapai oleh 15 siswa atau sebesar 41,67%, kategori cukup dicapai oleh 12 siswa atau sebesar 33,33%, dan kategor kurang dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 11,11%, sedangkan untuk kategori sangat kurang tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Pada siklus II perolehan nilai dalam kategori sangat baik dicapai oleh 10 siswa atau sebesar 27,78%, kategori baik dicapai oleh 26 siswa atau sebesar 72,22%, sedangkan kategori cukup, kategori kurang dan sangat kurang tidak dicapai oleh siswa atau 0%.

Aspek rima pada siklus I mencapai 69,44%, sedangkan siklus II sebesar 92,22% dengan peningkatan poin 22,78%. Hal ini dikarenakan pada siklus I perolehan nilai dalam kategori sangat baik dicapai oleh 5 siswa atau sebesar

13,89%, kategori baik dicapai oleh 12 siswa atau sebesar 33,33%, kategori cukup dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 38,89%, dan kategori kurang dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 13,89%, sedangkan untuk kategori sangat kurang tidak dicapai siswa atau 0%. Pada siklus II perolehan nilai dalam kategori sangat baik dicapai oleh 22 siswa atau sebesar 61,11%, kategori baik dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 38,89%, sedangkan kategori cukup, kategori kurang dan sangat kurang tidak dicapai siswa atau 0%.

Aspek tipografi pada siklus I mencapai 69,44%, sedangkan siklus II sebesar 90,56% dengan peningkatan poin 21,12%. Hal ini dikarenakan pada siklus I perolehan nilai dalam kategori sangat baik dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 13,89%, kategori baik dicapai oleh 12 siswa atau sebesar 33,33%, kategori cukup dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 38,89%, dan kategori kurang dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 13,89%, sedangkan untuk kategori sangat kurang tidak dicapai siswa atau 0%. Pada siklus II perolehan nilai dalam kategori sangat baik dicapai oleh 21 siswa atau sebesar 58,33%, kategori baik dicapai oleh 13 siswa atau sebesar 36,11%, kategori cukup dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 5,56%, sedangkan untuk kategori kurang dan sangat kurang tidak dicapai siswa atau 0%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci layak digunakan, karena dengan adanya pembelajaran tersebut siswa lebih termotivasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar dengan teknik kata kunci dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi kelas VII I SMPN 1 Sungai Raya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan kondisi siswa secara fisik dan psikis, berdoa dan mengabsen siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan tahap-tahap pembelajaran yang akan dilalui. Kegiatan inti meliputi, siswa mengamati dan menyimak materi ajar mengenai menulis puisi yang disampaikan guru. Kegiatan penutup yaitu siswa dan guru melakukan refleksi, perwakilan dari siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa Selama proses pembelajaran terjadi peningkatan terhadap perubahan tingkah laku siswa kelas VII I SMPN 1 Sungai Raya ke arah yang lebih positif setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil observasi dan dokumentasi foto. Hal tersebut dapat diketahui dari siklus I ke siklus II, yaitu 22 poin. Rata-rata skor dari hasil observasi siklus I sebesar 66, sedangkan rata-rata skor dari observasi siklus II mencapai 88. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku siswa berubah ke arah yang lebih positif. Hasil tersebut dapat menjadi bukti bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi sangat dipengaruhi oleh perilaku siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci berdasarkan hasil tes pada siswa kelas VII I SMPBN 1 Sungai Raya yang meliputi tes siklus I dan siklus II. Koefisien peningkatan tersebut sebesar 18,53 poin dari siklus I ke siklus II. Hasil tes siklus I mencapai 65,22 dan pada siklus II meningkat menjadi 83,75. Hasil yang dicapai tersebut sudah memenuhi target yang telah diterapkan. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut: a) pihak guru, hendaknya guru menggunakan media gambar dengan teknik kata kunci dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini diperlukan supaya siswa termotivasi sehingga kreativitas siswa menjadi lebih berkembang, b) pihak siswa, peneliti menyarankan kepada siswa agar lebih banyak berlatih menulis puisi dengan metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru bahasa Indonesia, c) pihak sekolah, dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan, agar hasil pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menyediakan fasilitas yang lebih memadai.

Proses pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pencapaian tujuan pembelajaran. Akan tetapi, perlu memperhatikan aspek-aspek lain yang menyangkut kepribadian siswa. Terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa sebagai makhluk sosial.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.  
Bachtiar, Harsja W. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.  
Munir. 2013. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.  
<http://kungmul.wordpress.com> diakses tanggal 25 April 2016.